

## Workshop Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pembuatan Bahan Ajar Elektronik di SMPN 7 Sungai Raya

Iwan Ramadhan<sup>1</sup> Imran<sup>2</sup> Riama Al Hidayah<sup>3</sup> Stella Prancisca<sup>4</sup> Nining Ismiyani<sup>5</sup> Okianna<sup>6</sup>  
Maria Oktavia Niken<sup>7</sup> Sinta<sup>8</sup> Juliantara<sup>9</sup>

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>

Email: [iwan.ramadhan@untan.ac.id](mailto:iwan.ramadhan@untan.ac.id)<sup>1</sup> [imran@fkip.untan.ac.id](mailto:imran@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup> [riama@fkip.untan.ac.id](mailto:riama@fkip.untan.ac.id)<sup>3</sup>  
[stellaguru123@untan.ac.id](mailto:stellaguru123@untan.ac.id)<sup>4</sup> [niningismiyani@untan.ac.id](mailto:niningismiyani@untan.ac.id)<sup>5</sup> [okianna@fkip.untan.ac.id](mailto:okianna@fkip.untan.ac.id)<sup>6</sup>  
[mariaoktavianiken@student.untan.ac.id](mailto:mariaoktavianiken@student.untan.ac.id)<sup>7</sup> [f1091201010@student.untan.ac.id](mailto:f1091201010@student.untan.ac.id)<sup>8</sup>  
[juliantara28@student.untan.ac.id](mailto:juliantara28@student.untan.ac.id)<sup>9</sup>

### Abstrak

Semakin ketatnya persaingan di era global dan tuntutan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dimasa akan datang sangatlah tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini, karena pemuda adalah ujung tombak dari kesuksesan suatu negara. Termasuk dalam profesionalisme guru tentu perlu adanya kemampuan berfikir lebih agar dapat bersaing untuk pendidikan global seperti saat sekarang ini. Terdapat banyak Pengertian Profesionalisme Guru menurut para ahli. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

**Kata Kunci:** Profesionalisme Guru, Bahan Ajar



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Terdapat banyak Pengertian Profesionalisme Guru menurut para ahli. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Pengertian guru profesional menurut para ahli adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah, (Mastuang et al., 2020). Pada hakikatnya "Guru" (dari bahasa sansekerta, yang secara arti harfiahnya adalah "berat") adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru adalah seseorang yang selalu digugu dan ditiru.

Istilah profesional pada umumnya adalah orang yang mendapat upah atau gaji dari apa yang dikerjakan, baik dikerjakan secara sempurna maupun tidak, (Fikriyatus et al., 2019). Dalam konteks ini bahwa yang dimaksud dengan profesional adalah guru. Pekerjaan profesional ditunjang oleh suatu ilmu tertentu secara mendalam yang hanya mungkin diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan yang sesuai sehingga kinerjanya didasarkan kepada keilmuan yang dimilikinya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, (Nesi Anti Andini, Sri Enggar Kencana Dewi, 2021). Kompetensi Profesional guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan. Adapaun guru profesional itu adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa, yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: Konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional. Kompetensi kepribadian, yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang: Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan bijaksana, Berwibawa, Berakhlak mulia, Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, Mengevaluasi kinerja sendiri dan Mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Kompetensi profesional, yaitu merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: Konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional. Kompetensi sosial yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: Berkomunikasi lisan dan tulisan, Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; dan Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Hal ini guru perlu untuk mengetahui dan memahami kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi guru menjadi modal penting di dalam pengelolaan pendidikan dan pengajaran yang begitu banyak macamnya. Dilihat secara garis besar ada dua segi yaitu dari segi kompetensi pribadi serta dari kompetensi guru profesional. Dengan macam-macam kompetensi itu maka pengertian guru profesional harus mampu mengembangkan kepribadian, berinteraksi serta berkomunikasi, mampu melaksanakan bimbingan serta penyuluhan, melaksanakan administrasi sekolah, menjalankan penelitian sederhana sebagai keperluan pengajaran, menguasai landasan kependidikan, memahami bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan mengevaluasi hasil dan proses belajar mengajar yang telah dijalankan.

Bahan ajar termasuk satu diantara sumber belajar yang berbentuk segala bahan untuk membantu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar tersebut dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Jadi bahan ajar dapat diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun dengan sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar, (Budi Sartika & Yuni Mayangsari, 2021). Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dikelompokkan menjadi bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak bahan ajar cetak dapat berupa modul, handout, dan lembar kerja. Sedangkan bahan ajar noncetak dapat berupa bahan ajar display, OHT, audio, video, dan bahan ajar berbasis komputer.

Bahan ajar ialah seluruh bahan baik berupa informasi, teks, maupun alat yang disusun secara sistematis, dan memuat kompetensi yang harus dicapai siswa secara utuh, serta digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya LKS, handout, modul, buku pelajaran, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya, (Ambarita et al., 2021). Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik sebuah simpulan bahwa bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar yang sudah diorganisasikan dan disusun dengan sistematis yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran guna mempermudah proses belajar siswa.

## METODE PENGABDIAN

Agar tujuan tercapai, kegiatan pendampingan pada guru ini dilakukan dengan pendampingan agar dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian materi pembelajaran yang mudah dan dimengerti oleh anak-anak.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengabdian

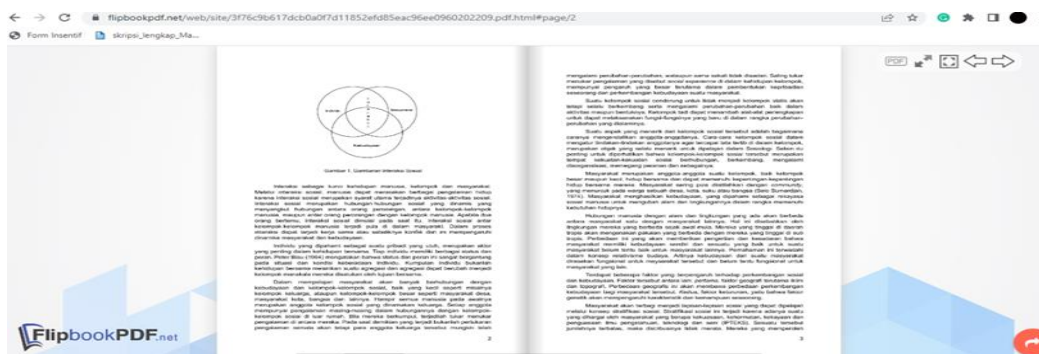
Kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022, datang lokasi PKM pukul 08.00, disambut oleh wakil kepala SMP Negeri 7 Sungai Raya, lokasi yang dijadikan tempat PKM adalah SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Untuk materi pertama penjelasan mengenai untuk serta perkenalan oleh Tim dosen FKIP oleh bapak Iwan Ramadhan, M.Pd, materi mengenai bahan ajar dan jenis-jenis bahan ajar, salah satunya adalah bahan ajar elektronik yang mudah digunakan, bahan ajar elektronik menggunakan aplikasi gratis yaitu Flipbook, proses penyampaian dilakukan dengan cara pemaparan bahan materi, setiap guru menyiapkan materi yang sederhana dalam bentuk word ataupun pdf, selanjut diberikan pengantar tentang aplikasi Flipbook, dengan link <https://www.flipbookpdf.net/>.



Gambar 1. Halaman Depan Flipbook

### Pembahasan

Pemateri memberikan hasil flipbook atau bahan ajar elektronik yang sudah jadi dan siap untuk digunakan. Ini merupakan contoh dari bahan aja yang bisa digunakan oleh peserta didik pada saat belajar dirumah maupun belajar disekolah. Flipbook digunakan untuk memuat hasil bahan atau materi ajar dengan bentuk alamat link yang dapat digunakan di smartphone, hal ini dapat memudahkan bagi guru-guru dan siswa yang membuka dan mempelajari pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Selesai pelaksanaan materi, tim dosen FKIP Untan melaksanakan pemdampingan dan pengarahan kepada guru-guru SMP Negeri 7 Sungai Raya, dalam pembuatan bahan ajar elektronik yaitu flipbook.



Gambar 2. Penampilan Isi Flipbook yang Sudah Jadi



Gambar 3. Praktek dan Pendampingan Kepada Guru-Guru

## KESIMPULAN

Adapun simpulan pada pelaksanaan PKM di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, peserta sangat antusias mengikuti pelatihan pembuatan bahan ajar elektronik dengan menggunakan flipbook, proses pelaksanaan dengan penyampaian materi bahan ajar, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi flipbook.net dan sesi akhir praktek serta pendampingan kepada guru-guru dalam pembuatan bahan ajar, disesi terakhir yaitu presentasi hasil bahan ajar perwakilan dari guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., Helwaun, H., & Houten, L. Van. (2021). *Workshop Pembuatan E-book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online*. 2, 44–57.
- Andriani, D., & Fatmasari, R. (n.d.). *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sd Yayasan Al Khasyi ' Un*.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Budi Sartika, S., & Yuni Mayangsari, N. (2021). Profil Guru SD Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2). <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14876>
- Fikriyatus, S., Akhwani, & Nafiah, D. W. R. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9.
- Gunawan, Lilik Kastiani, L. S. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 12(1), 76–77.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Latifah, N., & Permatasari, R. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Sd Kelas Iv Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1). <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2565>
- Mastuang, M., Mahtari, S., Salam, A., Susilowati, E., Rizki, M., & Ramadhan, R. (2020). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru Fisika di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1787>
- Nesi Anti Andini, Sri Enggar Kencana Dewi, S. (2021). Impelementasi Menejemen Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(5).
- Ramadhan, Iwan., Jaya T N., Firmansyah, E, Alkahfy, R., R. (2021). Perubahan Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 86–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5746197>